BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus utama tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara,ketrampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasatersebut saling berkaitan erat, sehingga merupakan satu kesatuan dan bersifathirarkis, artinya ketrampilan berbahasa yang satu akan mendasari ketrampilan berbahasa yang lain.Membaca nyaring atau membaca bersuara merupakan jenis kompetensi membaca yang menuntut persyaratan yang ketat. Membaca nyaring bukan sekedar menyuarakan huruf. Jika hal ini yang terjadi maka pemahaman akan materi yang dibaca akan gagal diperoleh.

Membaca nyaring atau membaca bersuara merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Pada membaca permulaan tekanan ada pada kelancaran dan ketepatan penyuaraan huruf, pada membaca nyaring atau membaca bersuara difokuskan pada tekanan kata, lagu kalimat atau intonasi, jeda, dan menguasai tanda baca.

Di sekolah pembelajaran bahasa Indonesia memang memiliki peranan yang sangat penting dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Seperti yang dikemukakan Akhadiah dalam Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, bahwa pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam proses

pengindonesiaan anak-anak Indonesia.[1]

Pembelajaran membaca di kelas I merupakan pembelajaran membaca tahap awal, salah satuya adalah membaca nyaring. Dengan membaca nyaring siswa akan mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mampu membaca dengan baik dan sesuai dengan kaidah membaca ketika melakukan kegiatan membaca nyaring. Pada Kompetensi Dasar 3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di MI Al – Hikmah Tambaksari Surabaya Sekolah, sebagian besar siswa kurang mampu membaca nyaring dengan baik dan benar. Hasil penelitian awal (observasi) yang peneliti lakukan menunjukkan, dari 20 orang siswa hanya 5 orang saja yang mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya contoh yang diberikan guru dalam mendemonstrasikan cara membaca nyaring dengan baik dan benar.

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca nyaring. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran membaca nyaring sering menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode penggunaan media pembelajaran, sehingga daya serap siswa rendah, sehingga siswa mendapat pemahaman yang abstrak.

Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam hal membaca sebagai

---

[1] Darmiyati Zuchdi dan Budiasih.2001.*Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.

bekal kepada siswa agar setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat menjalani kehidupannya dengan berhasil, maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data tentang minat siswa dalam hal membaca nyaring siswa di kelas 1 MI. Al-Hikmah Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca nyaring merupakan kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Langkah yang peneliti tempuh adalah menyediakan alat peraga kongkrit yaitu media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengalaman kongkrit, meningkatakan motivasi belajar siswa dan mempertinggi daya serap siswa serta siswa dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar. Melalui penggunaan media kartu kata bergambar diharapkan taraf kesukaran dan kompleksitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

Pengaruh penggunaan media pada proses pembelajaran memberikan dorongan pada guru dalam menyampaikan pembelajaran membaca nyaring. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran membaca nyaring adalah penggunaan media kartu kata bergambar. Penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan misalnya kartu nama, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata atau kartu kata bergambar dan kartu kalimat. Media tersebut digunakan dalam pembelajaran membaca nyaring pada siswa kelas I MI Al – Hikamah Tambaksari Surabaya.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Peningkatan Minat Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 MI Al – Hikmah Tambaksari Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Al –Hikmah Tambaksari Surabaya?
2. Apakah penggunaan media penggunaan kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Al – Hikmah Tambaksari Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Al –Hikmah Tambaksari Surabaya
2. Untuk mengetahui apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Al –Hikmah Tambaksari Surabaya.

D. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I MI Al - Hikmah Tambaksari Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Guru
   a) Hasil penelitian dapat membantu guru memperbaiki pembelajaran keterampilan membaca nyaring kususnya di kelas 1
   b) Dapat mensosialisasikan kepada rekan guru sehingga terinspirasi untuk menggunakan media terutama kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca nyaring siswa kelas I.
2. Manfaat Bagi Siswa
   a) dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dan siswa lebih lebih terampil dalam membaca nyaring kususnya dikelas 1
   b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Manfaat Bagi Sekolah
   a) Membantu tercapainya tujuan pendidikan sekolah baik secara khusus maupun secara umum.
   b) Meningkatkan profesionalisme guru secara umum
   c) Menungkatkan kompetensi lulusan sehingga kridebilitas sekolah meningkat